AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 2, No.4 Mei (2023)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 397-401

Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Dalam Rangka Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Rifkind Malik[1*], Irma Primawati[1], Roland Helmizar[1], Annisa Lidra Maribeth[1], Yahdian Rasyadi[2], Relin Yesika[2]

[1] Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia
[2] Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Farmasi Klinis, Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia
Email: [1]rifkindmalik@fk.unbrah.ac.id*, [2]irmaprimawati@fk.unbrah.ac.id, [3]roland_helmizar@fk.unbrah.ac.id, [4]annisalidramaribeth@fk.unbrah.ac.id, [5]yahdian_rasyadi@fk.unbrah.ac.id, [6]relin_yesika@staff.unbrah.ac.id

Abstrak − Selain ekonomi dan pendidikan aspek yang penting bagi masyarakat adalah kesehatan, karena kesehatan dapat mempengaruhi produktifitas ekonomi dan sosial. Kesehatan dapat terganggu akibat gaya hidup yang buruk, pola makan yang kurang baik dan aktifitas fisik yang rendah yang akan memicu berbagai penyakit tidak menular. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan edukasi penyakit, pola makan dan aktifitas fisik. Metode yang digunakan adalah dengan leaflet, poster, secara ceramah singkat. Hasil pengabdian ini adalah mayoritas responden adalah lansia. Dengan pengabdian ini diharapkan kedepannya lansia dapat mulai meningkatkan aktifitas fisik, mengkonsumsi makanan sehat dan rutin kontrol kesehatan agar kualitas hidup lansia meningkat.

Kata Kunci: Kesehatan, Gaya Hidup, Pola Makan, Aktifitas Fisik, Lansia

Abstract *− The economy and education are important aspects of the community but the other most important is health because health can affect economy and social productivity. Health can be imbalanced due to a poor lifestyle, diet, and lack of physical activity which will trigger various non-communicable diseases. The aim of this service community is to provide understanding on disease, good diet and daily physical activity. The method used is leaflets, posters, and short lectures. The result of this service is that many respondents are elderly. With this service we hope that in the future the elderly can begin to increase their physical activity, consume healthy food and routine health checks to increase the quality of life.*

Keywords*: Health, Lifestyle, Diet, Physical Activity, The Elderly*

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek selain ekonomi dan pendidikan, yang penting bagi masyarakat adalah kesehatan, sehingga ini menjadi tanggung jawab pemerintah dalam menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat karena status kesehatan masyarakat adalah hal penting bagi suatu negara dalam meningkatkan taraf kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan merupakan tolak ukur dari suatu bangsa. Kesehatan ini juga akan mempengaruhi produktifitas ekonomi dan sosial. Selain itu menurut UU RI No.36 Tahun 2009 tercantum bahwa kesehatan merupakan keadaan sehat fisik, mental, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomi.(Aurelya, Nurhayati, and Purba 2022; Hasibuan 2022)

Kecamatan Bungus adalah salah satu kecamatan di Kota Padang dan terletak jauh dari pusat kesehatan di Kota Padang. Rumah Sakit (RS) tidak ada didaerah Kecamatan Bungus sehingga masyarakat hanya bergantung kepada Puskesmas Bungus dibantu 4 Puskesmas Pembantu dan Puskesmas satu-satunya sarana layanan kesehatan di Kecamatan Bungus (Ilmiawati et al. 2019; Yanti, Lestari, and Yetti 2020) (Puskemas Bungus 2020). Data dari BPS Kota Padang tahun 2020, jumlah penduduk pertahun 2019 di Kecamatan Bungus Teluk Kabung adalah 25.415 jiwa. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2019, Kecamatan Bungus Teluk Kabung berada pada posisi akhir kategori distribusi fasilitas yang hanya memiliki 1 klinik tingkat pertama, sehingga dapat dilihat bahwa tanggung jawab Puskesmas Bungus sangat besar untuk menyediakan pelayanan yang merata bagi semua penduduk di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.(BPS 2021; Puskemas Bungus 2020)

Penyakit terbanyak di Puskesmas Bungus dengan penyakit tertinggi adalah infeksi saluran nafas atas, hipertensi, dyspepsia, goat athrosis, diabetes militus, dan myalgia. Penyakit tersebut disebabkan oleh gaya hidup, seperti merokok, pola makan yang tidak baik yang memicu obesitas

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 2, No.4 Mei (2023)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 397-401

sehingga menyebabkan radang pada sendi karena kelebihan berat badan dan kemudian aktifitas fisik yang kurang. (Jaul and Barron 2017) Berdasarkan hasil evaluasi dan latar belakang ini kami melakukan edukasi penyakit dan pengobatan penyakit ringan yang bisa ditangani dengan perubahan pola dan gaya hidup secara umum dan juga kepada lansia sehingga akan memberikan kesehatan yang lebih baik.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Persiapan Kegiatan

Persiapan Kegiatan Pengabdian dimulai dengan survey terkait penyakit terbanyak dan berkoordinasi Camat serta dengan Puskesmas Bungus sebagai puskesmas utama area tersebut yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal, serta izin kegiatan ke dinas kesehatan dan camat.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam acara *Medical Baiturrahmah Social Action* (MBSA) dengan tema "Periksa Kesehatan Sejak Dini dan Pastikan Masa Depan Cerah Menanti" di Teluk Kabung, Kecamatan Bungus, Kota Padang yang dilakukan oleh dosen Fakultas Kedokteran dan Farmasi klinis Universitas Baiturrahmah pada 14 Desember 2022 bersama dengan mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Farmasi klinis. Kegiatan ini merupakan Program Bakti Sosial Mahasiswa Universitas Baiturrahmah bekerja sama dengan Camat Teluk Kabung dan berkoordinasi dengan Puskesmas Bungus. Kegiatan ini mencakup penyuluhan pola hidup sehat lansia, gizi seimbang lansia, pengobatan dasar untuk umum dan pemeriksaan Laboratorium sederhana. Data dianalisis secara deskriptif kategorik sederhana.

Rancangan kegiatan yang dilakukan diawali dengan pemberian informasi oleh Camat dan Puskesmas Bungus kepada warga bahwa akan diadakan kegiatan Bakti Sosial di Kantor Camat. Yang selanjutnya tim pengabdian dibagi kepada 2 kelompok yaitu tim dokter dan tim apoteker, serta untuk metode penyuluhan dilakukan dengan menggunakan leaflet, poster dan ceramah singkat yang dilakukan oleh tim dokter dan juga edukasi oleh apoteker terkait penggunaan obat-obat. Lokasi kegiatan adalah Kantor Camat Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan MBSA yang telah dilakukan bersama masyarakat, didapatkan bahwa masyarakat cukup antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut terdapat 58 responden dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah n = 58	%
Jenis Kelamin		
Pria	28	48,2
Wanita	30	51,7
Usia		
< 10 tahun	0	00,0
10-20 tahun	21	36,2
21-30 tahun	1	1,7
31-45 tahun	4	6,8
45-60 tahun	7	12,0

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 2, No.4 Mei (2023)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 397-401

> 60 tahun	25	43,1
Pendidikan		
SD	8	13,7
SMP	14	24,1
SMA-Sederajat	25	43,1
PT	11	18,9
Pekerjaan		
Pelajar	19	32,7
IRT	17	29,3
Nelayan/Petani	5	8,6
Wiraswasta	4	6,8
PNS	6	10,3
Tidak Bekerja	7	12,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari data usia responden yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sebanyak 43,1 % responden berusia > 60 tahun, 36,2 % berusia diatas 10-20 tahun. Kemudian untuk tingkat Pendidikan paling banyak adalah SMA-Sederajat yaitu 43,1 %.



Gambar 1. Leaflet Depan : Leaflet Gaya Hidup Pada Lansia

Gambar 2 : Leaflet belakang

Mayoritas dari responden pada pengabdian ini adalah Usia Lanjut (lansia) yaitu 43,1 %. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa lansia adalah seorang dengan usia diatas 60 tahun. Lansia merupakan individu yang berada pada fase akhir tahapan kehidupan manusia yang ditandai dengan proses involusi/kemunduran lebih dominan dari pada evolusi.(Amaral and Soetjiningsih 2019) Survey pada berbagai penelitian menyebutkan bahwa selama hampir 50 tahun terakhir antara 1971 dan 2018 jumlah usia lanjut di Indonesia meningkat dua kali lipat, tetapi jumlah anak berumur dibawah lima tahun turun pada hampir semua periode yang sama. Indonesia pada tahun 2019 memiliki warga lanjut usia sekitar 24,5 juta dan pada tahun 2021 struktur penduduk Indonesia dipredikasi memasuki populasi menua. Hal ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesejahteraan dan menurunnya tingkat fertilitas masyarakat.(Tim Harian Kompas 2019)

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 2, No.4 Mei (2023)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 397-401



Gambar 3. Penyuluhan dan Registrasi Data Responden



Gambar 4. Pencatatan Data dan Pemeriksaan Terkanan Darah



Gambar 4. Pelayanan Kesehatan



Gambar 5. Pelayanan Apoteker

Secara alamiah tubuh akan mengalami penuaan yang akan ditandai dengan perubahan fisik dan penurunan fungsi tubuh, seiring dengan bertambahnya usia timbul juga beberapa masalah yang harus diperhatikan seperti resiko penyakit kardiovaskular, radang sendi, stroke, diabetes militus, hipertensi, osteoporosis, dan penurunan daya ingat. Oleh karena itu seorang lansia harus bisa menurunkan resiko tersebut dengan 3 cara yaitu 1) melakukan aktifitas fisik yang sesuai, 2) nutrisi yang adekuat dan 3) rutin kontrol tekanan darah, kadar gula darah secara teratur yang akan meningkatkan kualitas hidup lansia. (Fery Firmansyah 2019)

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini bahwa layanan kesehatan bagi masyarakat itu sangat penting, dapat dilihat dari partisipasi jumlah yang hadir. Pengabdian ini diterima dengan baik oleh masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman tentang masalah kesehatan yang sering dijumpai serta kesehatan khususnya pada lansia. Diharapkan dengan

pengabdian ini lansia mulai meningkatkan aktifitas fisik, mengkonsumsi makanan sehat dan rutin kontrol kesehatan ke Puskesmas terdekat untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Kedepannya layanan untuk lansia harus lebih banyak disediakan agar dapat meningkatkan kesejahteraan pada lansia.

REFERENCES

Amaral, Felizarda Menezes, and Christiana Hari Soetjiningsih. 2019. "Successful Aging of Elderly People in Low Economic Status Who Are Still Working and It Is Related To Daily Activities and Hardiness." *Psikodimensia* 18(1): 28.

Aurelya, Tasya, Nurhayati Nurhayati, and Samuel Fery Purba. 2022. "Pengaruh Kondisi Sektor Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal STEI Ekonomi* 31(02): 83–92.

BPS. 2021. "Kecamatan Bungus Teluk Kabung Dalam Angka 2021." *padangkota.bps.go.id/*. https://padangkota.bps.go.id/publication/2021/09/24/93351e673b41cdb6616e8c16/kecamatan-bungus-teluk-kabung-dalam-angka-2021.html.

Fery Firmansyah. 2019. "Lansia Sehat, Lansia Bahagia." *kesmas.kemkes.go.id*. https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/070413-lansia-sehat_-lansia-bahagia (February 20, 2023).

Hasibuan, Johannes. 2022. "Masalah Kesehatan Pekerja Di Indonesia Terhadap Loss Productivity." *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia* 2(2): 200–206.

Ilmiawati, Cimi et al. 2019. "Skrining Penyakit Kecacingan Dan Gangguan Visus Pada Siswa Sd Di Kelurahan Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang." *Buletin Ilmiah Nagari Membangun* 2(4): 248–53.

Jaul, Efraim, and Jeremy Barron. 2017. "Age-Related Diseases and Clinical and Public Health Implications for the 85 Years Old and Over Population." *Frontiers in Public Health* 5(December): 1–7.

Puskemas Bungus. 2020. "PUSKESMASBUNGUS." *https://puskesmasbungus.dinkes.padang.go.id/*. https://puskesmasbungus.dinkes.padang.go.id/about.

Tim Harian Kompas. 2019. "Siapkah Menyongsong Era Lansia?" *https://interaktif.kompas.id/*. https://interaktif.kompas.id/baca/siapkah-menyongsong-era-lansia/ (February 20, 2023).

Yanti, Fitri, Yuniar Lestari, and Husna Yetti. 2020. "Analisis Implementasi Program Penanggulangan HIV/ AIDS Di Puskesmas Bungus Kota Padang Tahun 2020." *Jurnal Kesehatan Medika Saintika* 11(2): 112–22. http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v11i1.847.